

PEMETAAN KESEHATAN LINGKUNGAN SEKOLAH MUHAMMADIYAH DI WILAYAH KERJA DIKDASMEN KOTA MEDAN 2017

Elman Boy

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Abstrak

Salah satu tujuan Departemen Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah adalah menciptakan "Sekolah Sehat Muhammadiyah" yaitu sehat lingkungan sekolah, akademik, non Akademik, serta pengelolaan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan data keadaan kesehatan lingkungan sekolah, namun selama ini belum pernah dilakukan pemetaan keadaan kesehatan lingkungan sekolah di wilayah kerja Dikdasmen Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi kesehatan lingkungan sekolah yang berada di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan. Penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode survey dan disajikan secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 60 sekolah tingkat dasar dan menengah yang berada di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan rincian sekolah dasar sebanyak 33 sekolah, SMP dan sederajatnya sebanyak 18 sekolah serta SMA dan sederajatnya sebanyak 9 sekolah. Keadaan kesehatan lingkungan sekolah di tingkat sekolah dasar di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 1 sekolah (3,03%), kategori cukup sebanyak 15 sekolah (45,45%) dan kategori kurang sebanyak 17 sekolah (51,52%). Untuk tingkat SMP dan sederajat di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 1 sekolah (5,56%), kategori cukup sebanyak 4 sekolah (22,22%) dan kategori kurang sebanyak 13 sekolah (72,22%). Untuk tingkat SMA sederajat di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 0 (0%), kategori cukup sebanyak 6 sekolah (66,67%) dan kategori kurang sebanyak 3 sekolah (33,33%). Kesimpulan penelitian ini adalah keadaan kesehatan lingkungan sekolah di wilayah kerja Dikdasmen pada umumnya masih kurang dan perlu ditingkatkan.

Kata kunci: kesehatan lingkungan, sekolah, PDM

Abstract

One of the goals of Muhammadiyah Basic and Secondary Education Department is to create "Muhammadiyah Healthy School" which is healthy for the school sanitation, academic, nonacademic, and management. To achieve these objectives required data on the health of the school sanitation, but so far there has been no mapping of the

health condition of the school sanitation in the working area of Dikdasmen Muhammadiyah Regional Board (PDM) Medan City. The purpose of this study is to determine the condition of the school sanitation located in the working area Dikdasmen PDM Medan City. This research is observational research with survey method and presented by descriptive quantitative. The results of this study indicate that there are 60 primary and secondary schools located in the working area of Dikdasmen PDM Medan City with details of elementary school as many as 33 schools, junior high school and equivalent as many as 18 schools and senior high school and equivalent as many as 9 schools. The condition of school environmental health at elementary school level in the working area of Dikdasmen PDM Medan city with a good category as much as 1 school (3,03%), intermediate category as many as 15 schools (45,45%) and less category 17 schools (51,52%). For junior high school and equivalent level in the working area of Dikdasmen PDM Medan city with a good category as much as 1 school (5,56%), intermediate category as much as 4 schools (22,22%) and less category as much as 13 schools (72,22%). For the senior high school and equivalent level in the working area of Dikdasmen PDM Medan city with good category 0 (0%), intermediate category as much as 6 schools (66,67%) and less category as much as 3 schools (33,33%). The conclusion of this research is the condition of school environmental health in Dikdasmen working area in general still less and need to be improved.

Keywords: sanitation, school, PDM.

PENDAHULUAN

Saat ini sedang digalakkan agar setiap sekolah mencapai kriteria sekolah sehat. Sekolah sehat mengedepankan pencegahan dan promosi kesehatan sehingga lebih utama mencegah sakit daripada menunggu sakit.^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13.}

Riset mengenai kesehatan sekolah yang pernah dilakukan menunjukkan

sebagian besar kesehatan lingkungan sekolah di Indonesia pada umumnya belum menggembirakan. Padahal kesehatan lingkungan sekolah merupakan aspek yang sangat penting bagi keberlangsungan sekolah itu sendiri. Hal ini terkait dengan akreditasi sekolah.^{14,15,16,17,18,19,20}

Salah satu tujuan Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah

(Dikdasmen) Pengurus Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Medan Periode 2015-2020 adalah menciptakan “Sekolah Sehat Muhammadiyah” dan salah satu program kerjanya adalah menyusun peta pendidikan, pusat data dan informasi pendidikan Muhammadiyah sebagai bahan pengkajian ilmiah dan dasar pengambilan kebijakan dan pengembangan pendidikan Muhammadiyah. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu kajian mengenai pemetaan kondisi kesehatan lingkungan sekolah Muhammadiyah yang ada saat ini. Namun masalahnya selama ini belum pernah ada data mengenai kondisi kesehatan lingkungan sekolah di

wilayah kerja PDM Kota Medan. Sehingga pemecahan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah melakukan kajian pemetaan keadaan kesehatan lingkungan sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan pada tahun 2017.^{21,22}

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keadaan kesehatan lingkungan sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan pada tahun 2017. Target penelitian ini untuk menyediakan data kesehatan lingkungan sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan pada tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survey observasional dengan menggunakan kombinasi observasi dan wawancara tertutup dengan menggunakan angket kepada kepala sekolah.^{23,24,25}

Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kepala sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan tahun 2017. Observasi dilakukan keseluruhan sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan tahun 2017.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah seluruh sekolah dasar dan menengah di

wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan.

Tehnik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data hasil wawancara dan dikombinasikan dengan hasil pengamatan menggunakan lembar observasi terhadap 50 pertanyaan. kesehatan lingkungan sekolah yang meliputi 7 komponen dan beberapa indikator antara lain :

1. Ruang dalam kelas, terdiri dari beberapa indikator antara lain : kebersihan, kerapian, ventilasi dan pencahayaan, kebisingan, lantai, jarak papan tulis dengan bangku depan, kepadatan ruang kelas dan atap
2. Ruang luar kelas, terdiri dari beberapa indikator antara lain : tempat sampah, kebersihan halaman, tanaman, ketersediaan halaman, kebun/apotik

- hidup, penerapan kawasan tanpa asap rokok (KTR), pagar dan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk.
3. Fasilitas sanitasi, terdiri dari beberapa indikator antara lain: toilet, bak air mandi, gayung, jumlah WC, jarak WC dengan kantin, alat dan bahan pembersih.
 4. Air bersih, terdiri dari beberapa indikator antara lain : jarak sumber air dengan septik tank, persyaratan kesehatan air, kualitas air bersih, penampungan air.
 5. Sampah dan limbah, terdiri dari beberapa indikator antara lain: tempat pembuangan sampah sementara, jarak penampungan sampah sementara, jarak penampungan sampah sementara dari air bersih, jarak penampungan sampah sementara dari
- warung sekolah/kantin dan saluran pembuangan air limbah.
6. Kantin, terdiri dari beberapa indikator antara lain: makanan yang dijual, penyajian makanan, petugas kantin, tempat pengolahan makanan, peralatan pengolah pangan
 7. Usaha kesehatan sekolah, terdiri dari beberapa indikator antara lain: aspek kebersihan dan kerapihan, aspek ventilasi dan pencahayaan, sarana dan prasarana, obat-obatan P3K, kartu/buku rujukan dan atau kegiatan UKS, tempat cuci tangan, pendidikan kesehatan intrakulikuler, pakaian dan sepatu siswa dan kulit,kuku,rambut,telinga dan gigi siswa.

Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan teknik analisis frekwensi deskriptif.

Setiap indikator pada setiap komponen diberikan skor 0, 1 dan 2. Skor 0 artinya tidak baik (tidak dilakukan, tidak tersedia, tidak terawat, tidak rapi atau tidak lengkap). Skor 1 artinya cukup (dilakukan, disediakan, terpelihara, rapi, tetapi belum memenuhi kriteria), sedangkan skor 2 artinya baik (sudah sesuai kriteria). Score total komponen adalah 100 point, dengan interpretasi hasil sebagai berikut :

- 100 – 80 : (superior) sekolah sehat kategori baik
- 80 – 60 : (middle) sekolah sehat kategori cukup
- < 60 : (borderline) sekolah sehat kategori kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Jumlah Sekolah

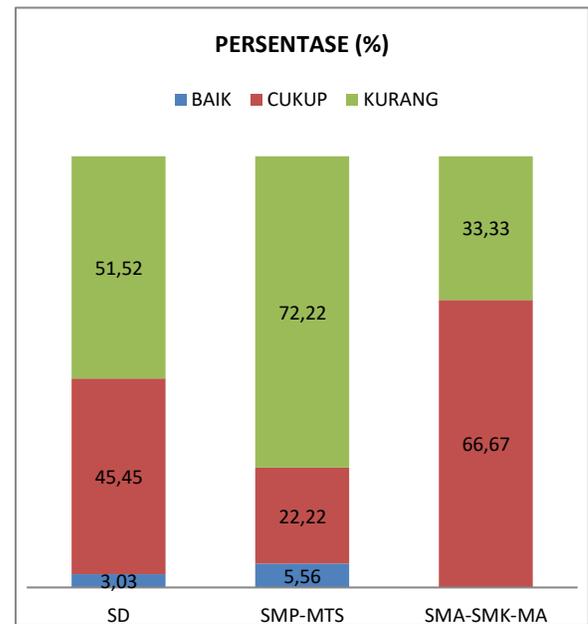
Berdasarkan hasil penelitian jumlah sekolah yang berada di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan sebanyak 60 sekolah dengan rincian sekolah dasar sebanyak 33 sekolah, SMP dan sederajatnya sebanyak 18 sekolah serta SMA dan sederajatnya sebanyak 9 sekolah.

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Keadaan kesehatan lingkungan sekolah di tingkat sekolah dasar di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 1 sekolah (3,03%), kategori cukup sebanyak 15 sekolah (45,45%) dan kategori kurang sebanyak 17 sekolah (51,52%). Untuk tingkat SMP dan sederajat di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 1 sekolah

(5,56%), kategori cukup sebanyak 4 sekolah (22,22%) dan kategori kurang sebanyak 13 sekolah (72,22%). Untuk tingkat SMA sederajat di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan dengan kategori baik sebanyak 0 (0%), kategori cukup sebanyak 6 sekolah (66,67%) dan kategori kurang sebanyak 3 sekolah (33,33%).

Grafik distribusi kategori kesehatan lingkungan sekolah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan berdasarkan kategori tingkat sekolah dasar dan menengah



KESIMPULAN

Pada penelitian ini telah menunjukkan keadaan kesehatan lingkungan sekolah di seluruh sekolah dasar dan menengah di wilayah kerja Dikdasmen PDM Kota Medan sebagian besar berada dalam keadaan



Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

kurang sehingga diperlukan pembinaan lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI (2008), *Prinsip-Prinsip Hygiene dan Sanitasi Lingkungan Sekolah*, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
2. WHO. (2012) *Kesehatan Lingkungan: Fokus Pendidikan*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.
3. Ida Bagus Tjitarsa. (1992). *Pendidikan Kesehatan*, Bandung: ITB.
4. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Lingkungan Sekolah*, Depkes RI. Jakarta.
5. Khomsan, A. (2003) *Sanitasi Lingkungan*. PT Grasindo, Jakarta.
6. **Wahyudin, R. (2015)**, *Sekolah Sehat dan Komunitas Kreatif*. *Pikiran Rakyat*. 11 September. Tersedia di : Ibnu Sina Biomedika Volume 1, No. 2 (2017)
7. Maulipaksi. (2015). *Kemendikbud Imbau Sekolah Menerapkan Perilaku Sehat*. Tersedia di : <http://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/11/kemendikbud-imbau-sekolah-terapkan-praktik-perilaku-hidup-sehat>. Diakses pada 8 Februari 2017.
8. WHO. (2017). *School and youth health: What is a health promoting school?* Tersedia di : http://www.who.int/school_youth_health/gshi/hps/en/. Diakses pada : 8 Februari 2017



Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

9. Mu'rifah. (1991). Pendidikan Kesehatan, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *sehat SMA Negeri Adiwijaya di Kota Malang*. Skripsi Jurusan Pendidikan Jasmani dan Kesehatan-Fakultas Ilmu Keolahragaan UM, 2009. Tersedia di : karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/penjaskes/article/view/1157. Diakses pada 9 Februari 2017.
10. Notoatmojo, Soekijo, 2007. Kesehatan Masyarakat Ilmu dan seni. Rineka Cipta
11. Slamet., Soemirat, J. (1994) *Kesehatan Lingkungan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
12. Soenarjo. (2002). Usaha Kesehatan Sekolah, Bandung: Remaja Rosdakarya
13. Santoso., Soegeng., Ranti, AL. (1999). *Kesehatan dan Gizi*. Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta
14. Agustina (2009). *Higiene dan Sanitasi pada Pedagang Makanan Jajanan Tradisional di Lingkungan Sekolah Dasar*. Laporan Hasil Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Sriwijaya, Palembang.
15. Harera, W.(2009) *Studi tentang pembinaan lingkungan fisik sekolah*
16. Hidayat, et al (1995). *'Pola Kebiasaan Jajan Murid Sekolah Dasar dan Ketersediaan Makanan Jajanan Tradisional di Lingkungan Sekolah Dasar di Propinsi Jawa Tengah dan D.I. Yogyakarta'*, in *Widyakarya Nasional: Khasiat Makanan Tradisional*. Kantor Menteri Negara Urusan Pangan Republik Indonesia, Jakarta. 597-603.
17. Marsaulina, Irnawati. (2004) *Study Tentang Pengetahuan Perilaku dan Kesehatan Lingkungan di Sekolah*. Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sumatera Utara. Medan.

18. Hidayat, P. (2015). *Kelengkapan Sarana Dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (Uks) Di Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Diponegoro Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo Tahun Ajaran 2013-2014*. S1 Thesis, Fakultas Ilmu Keolahragaan. Dilihat pada : <http://eprints.uny.ac.id/26372/>. Diakses pada : 11 Februari 2017.
19. Sahri, et al. (2013) Hubungan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Sekolah Dasar di Kabupaten Pacitan. *Diponegoro University Institutional repository*. Faculty of Public Health. Departemen of Public Health. Tersedia di : eprints.undip.ac.id/38791/. Diakses pada 9 Februari 2017.
20. Tofani, Fitri. (2007) *Studi Kondisi Hiegene Dan Sanitasi Makanan Jajanan Pada Sekolah Di Sekolah Dasar Negeri Kalisari II Kecamatan Mulyorejo Surabaya* [Skripsi], Fakultas Kesehatan Masyarakat, Unair, Surabaya.
21. Dikdasmen PDM Kota Medan. (2016). *Data Sekolah Dasar dan Menengah Tahun 2016*. PDM Kota Medan. Medan.
22. Dikdasmen PDM Kota Medan. *Program Kerja*. Tersedia di <http://dikdasmenmedan.org/struktur-organisasi>. Diakses pada 7 Februari 2017.
23. Austin,SB. Et al. (2006). *Facilitating change in school health: qualitative study of school's experiences using the school health index. Preventing Chronic Disease. Public Health Research, Practice and Policy*. Vol 3: no.2.

24. Depkes RI. (2006) *Petunjuk Pelaksanaan Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Usaha Kesehatan Sekolah*. Depkes RI. Jakarta.
25. Staten LK, et al. (2005). Community Case Study. The School Health Index as an Impetus for Change. Preventing Chronic Disease. *Public Health Research, Practice and Policy*. Vol 2: no.1.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terima kasih kepada Fakultas Kedokteran UMSU yang telah memfasilitasi terbentuknya tim enumerator pada penelitian ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim enumerator yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah dengan sungguh - sungguh

mengumpulkan data. saya juga mengucapkan terima kasih kepada PDM Kota Medan yang telah memfasilitasi pertemuan sosialisasi dengan kepala sekolah. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kesehatan Kota Medan yang telah memberikan data-data yang diperlukan selama penelitian ini. Terima kasih kepada Majelis Dikti PP Muhammadiyah yang telah memberikan hibah dana penelitian ini.